

ABSTRAK

Setiap perusahaan memiliki permasalahan yang berbeda – beda dalam perlakuan akuntansi, yang akhirnya akan mempengaruhi kredibilitas perusahaan tersebut.

Dalam hal ini, salah satu perusahaan yang mengalami permasalahan dalam perlakuan akuntansi adalah Coco Supermaret dan Dept. Store, melakukan kekeliruan dalam perlakuan akuntansi barang konsinyasi, sehingga mempengaruhi penyajian laporan keuangan.

Dengan demikian, perlu adanya perbaikan dalam perlakuan akuntansi sehingga dapat diperoleh laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Adapun perusahaan mencatat persediaan dengan menggunakan sistem perpetual. Setiap akhir periode dilakukan stock opname untuk mencocokkan jumlah persediaan yang ada dengan data pada komputer. Khusus untuk barang konsinyasi dilakukan stock opname pada saat akan melakukan pembayaran.

Perusahaan menerapkan pencatatan barang konsinyasi secara tidak terpisah dengan penjualan biasa, namun pencatatannya tidak dilakukan secara benar. Hal ini menyebabkan tidak terakunya pendapatan komisi konsinyasi dan justru akan mengakibatkan pengakuan kerugian, bila terdapat saldo akhir barang konsinyasi. Penyebabnya adalah ketika diterima barang konsinyasi, perusahaan mencatat sebagai pembelian dan ketika diretur tidak dijurnal sehingga tampak bahwa pembelian lebih besar daripada penjualan. Kemudian hutang konsinyasi oleh perusahaan digabungkan dengan hutang voucher sehingga tidak nampak adanya hutang pada pihak konsinyor.

Perlakuan akuntansi yang kurang tepat terhadap transaksi konsinyasi akan berpengaruh pada penyajian laporan keuangan perusahaan.